

# PENGUNAAN RPP KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

NOVITA EKA ANGGRAINI

Universitas Muhammadiyah Jember

Novitaekaang@gmail.co.id

## ABSTRAK

Peraturan perundang-undangan (permendikbud) menekankan tentang pengembangan suatu kurikulum pendidikan di sekolah. Kurikulum 2013 ini di terapkan di Indonesia mengacu pada perannya sebagai penyempurna kurikulum yang dirintis pada tahun-tahun sebelumnya dengan memperhatikan beberapa aspek yang mendukung untuk pengembangan suatu kurikulum di lembaga sekolah. Pengembangan kurikulum 2013 ini merupakan suatu bagian dari strategi pembelajaran yang meningkatkan capaian dari suatu lembaga pendidikan disekolah. Orientasi kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan RPP kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di dalam sekolah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII-B SMPN 1 Tegalsari. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi. Kemudian, instrumen dalam penelitian ini berupa tabel wawancara dan tabel observasi. Data-data yang di peroleh akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara data yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca, menemukan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis data.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan RPP kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sudah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan RPP yang dijadikan pedoman oleh guru. Guru sudah menerapkan implementasi RPP kurikulum 2013 yang tercantum dalam RPP bahasa Indonesia yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu diawali dengan kegiatan berdoa, menyiapkan dan mengkondisikan siswa, memberikan atau menyampaikan motivasi belajar siswa, mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru menyampaikan cakupan materi di depan kelas. kegiatan inti yaitu meliputi pendekatan saintifik. Dari kedua kegiatan tersebut, terdapat satu kegiatan dalam implementasi RPP kurikulum 2013 yaitu kegiatan penutup, kegiatan ini terdiri dari rangkaian aktivitas dan hasil pembelajaran, pemberian umpan balik, pemberian tugas, dan penyampaian materi selanjutnya. Selain itu, guru dalam implementasinya juga sebagai pendidik yang baik dan membelajarkan dengan benar.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pengembangan, Implementasi

## ABSTRACT

Regulation (Permendikbud) emphasizes on the development of an education curriculum in schools. The education curriculum is implemented to reach the standards expected by the government to educate the life of the nation generation. The 2013 curriculum applied in Indonesia refers to its role as a refinement of the curriculum initiated in previous years about several aspects that support the development of a curriculum in School institutions. The Development of the 2013 curriculum is a part of a learning strategy that increases the achievement of an educational institution in the school. Curriculum Orientation 2013 In education is the occurrence of improvement and balance between attitude competency, skills, and knowledge.

This research aims to determine the use of rpp Curriculum 2013 in the study of the Indonesian language through the related parties, namely teachers as the spearhead of learning in the school. This type of research is a qualitative descriptive. The target of this study is an Indonesian language teacher and student VIII-B SMPN 1 Tegalsari. This technique of collecting data is used to interview techniques and observation techniques. Later, the instrument in the study was an interview table and an observation table. The data gained will be analyzed using qualitative descriptive research methods, the way the data obtained are interpreted by reading, discovering, identifying, clarifying, and analyzing data.

The learning process has the implementation of the learning plan with good and true by the RPP that is used as guidelines by the teacher. The teacher has the implementation of the RPP Curriculum in 2013. Listed in the RPP Indonesia language which includes preliminary activities, core activities, and closing activities. Preliminary activities are beginning with the activities of praying, preparing and conditioned students, giving or delivering motivation to students, asking questions about the previous material, communicating the learning objectives, and teachers convey material coverage in front of the class. Core activities include scientific approaches. Of the two activities, there is an activity in the implementation of the RPP Curriculum in 2013 namely the closing activity, this activity consists of a series of activities and learning outcomes, giving feedback, giving assignments, and subsequent material submission. Additionally, the teacher in implementation also as educators who good.

**Keywords:** *Education, development, implementation*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum 2013 itu merupakan bagian dari sebuah strategi pembelajaran yang dijadikan untuk meningkatkan suatu capaian pendidikan di lembaga pendidikan yaitu sekolah. Orientasi kurikulum 2013 yang diharapkan dalam suatu pendidikan adalah peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan yaitu (*knowledge*). Berdasarkan hal tersebut, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi diantaranya lama siswa bersekolah, selain itu, lamanya siswa tinggal dalam sekolah, pembelajaran siswa aktif dan berbasis kompetensi, buku

pegangan, dan peran guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan.

Sejalan dengan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 bahwa yang menjadikan kompetensi kelulusan ini merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup dari berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang mana telah ditentukan dan yang telah disepakati secara bersama tersebut. Secara konseptual kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan suatu generasi masa depan yang cerdas dan komprehensif yakni tidak

hanya cerdas intelektual, tetapi juga harus cerdas secara emosi, sosial, dan juga spiritualnya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia tentunya sangat perlu sekali untuk diajarkan dengan maksud dan atau tujuan untuk membekali peserta didik suatu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diprasyarkan untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tingkatannya, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan uraian diatas tersebut, untuk dapat dan mendapatkan gambaran tentang keterlaksanaan penggunaan RPP kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sebuah penelitian yang mendalam. Penelitian ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui penggunaan serta implementasi RPP kurikulum 2013.

Berdasarkan implementasi RPP kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yaitu berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

yang termuat dalam prosedur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu diawali dengan kegiatan berdoa, guru menyiapkan dan mengkondisikan siswa, guru memberikan atau menyampaikan motivasi belajar kepada siswa, guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, selain itu, guru juga menyampaikan suatu tujuan pembelajaran, selain itu, guru juga menyampaikan cakupan materi ketika berada didepan kelas. Setelah kegiatan pembukaan, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu meliputi pendekatan saintifik. Dari bagian kedua kegiatan tersebut, terdapat satu kegiatan lagi dalam implementasi RPP oleh guru yaitu kegiatan penutup, dimana kegiatan ini terdiri dari rangkaian aktivitas dan hasil pembelajaran, pemberian umpan balik, pemberian tugas, dan penyampaian materi selanjutnya.

Menurut Mulyasa (2014. Hal.53) guru dalam implementasi RPP kurikulum 2013 juga meliputi

sebagai berikut: (a) mendidik dengan baik, (b) membelajarkan dengan baik dan benar, (c) serta membimbing secara tertib dan tanggung jawab, (d) melatih dengan gigih, (e) memberikan contoh dan teladan yang baik dan benar, serta meneliti dengan sepenuh hati, (f) serta juga harus mengembangkan kreatifitas, dan menilai pembelajaran. Selain itu, guru juga merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan yang berada dalam lembaga sekolah yang memiliki tugas mengajar, mendidik, dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian (pancasila). Dengan demikian, kedudukan yang penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berhasil atau tidaknya program pendidikan serta baik buruknya suatu bangsa di masa mendatang terletak di tangan guru. Selain itu juga, di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat ini, merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat umum yang mempunyai banyak keberagaman yang sangat luas dan bervariasi tentunya dan dalam pengembangan

kompetensi dasar dan kompetensi inti yang menjadikannya sebagai materi pokok.

Berdasarkan penelitian ini, tentang penggunaan RPP kurikulum 2013 ini yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan penelitian kali ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang berjudul "*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2016-2017*" di dalam penelitian tersebut sama-sama terfokus tentang RPP mata pelajaran bahasa Indonesia, adapun perbedaannya dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada analisisnya. Jika, pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini mengkaji tentang penggunaan RPP serta implementasi RPP kurikulum 2013 yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat mengajar di dalam kelas. Sedangkan, letak perbedaannya dari penelitian ini yang telah diteliti oleh peneliti dengan penelitian yang sebelumnya yaitu terletak pada-pengkajiannya tentang RPP yang

sudah dibuat oleh guru dari kelas X,XI, dan XII pada tingkatan jenjang SMA. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan RPP serta implementasi RPP kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar di dalam kelas dalam penggunaan RPP kurikulum 2013 yang mengacu pada sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMPN 1 Tegalsari.

## **2. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 9) menyatakan bahwa metode penelitian yang berjenis kualitatif ini berlandaskan pada suatu filsafat dalam postpositivisme, yang dapat digunakan oleh para peneliti untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode penelitian ini pada dasarnya juga merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan juga kegunaan tertentu. Melalui penelitian seseorang manusia atau biasanya disebut dengan peneliti dapat mengemukakan hasil. Secara

umum data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan untuk memahami, juga memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan paparan diatas metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun suatu tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk dapat mengungkapka kejadian fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadan yang terjadi saat penelitian kualitatif ini berlangsung dengan cara menyuguhkan sesuatu apa saja yang memang benar-benar terjadi sebenarnya yang terjadi dilapangan. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penggunaan RPP kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Tegalsari kelas VIII-B tahun ajaran 2018-2019 serta dokumen-dokumen terkait berupa perangkat-perangkat pembelajaran yang selalu digunakan guru pada saat mengajar dikelas berupa RPP. Adapun dari sumber data dalam peneltian ini adalah siswa dan guru kelas VIII-B mata pelajaran Bahasa

Indonesia di SMPN 1 Tegalsari. Dan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak di SMPN 1 Tegalsari yang beralamatkan lengkap di Jalan Raya Blokagung Karangdoro Desa Dasri Kecamatan Tegalsari-Kabupaten Banyuwangi.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur dan teknik observasi partisipan dengan terjun secara langsung kelapangan untuk mencari sebuah informasi secara akurat dan aktual. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan tiga teknik penganalisisan yaitu sebagai berikut: (a) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, (b) penyajian data, Pada tahap ini peneliti memaparkan data yang telah direduksi, dipaparkan dengan rapi dalam bentuk deskripsi dan dicantumkan dalam bentuk tabel, (c) serta penyimpulan data, Pada tahap penyimpulan ini, peneliti

mulai memverifikasi kembali data-data yang telah di dapat atau dan melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan. Dan yang terakhir yaitu Pengecekan kesahihan data bertujuan untuk memperoleh data yang sah dan sah. Teknik pengecekan kesahihan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan: (a) pengecekan teman sejawat, (b) dan teknik ketekunan pengamatan.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **3.1 Penggunaan RPP Kurikulum 2013**

Hamalik (2007, hal. 12) dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Pengembang Kurikulum” untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tentunya harus memperhatikan tahap pengembangan peserta didik dan kesesuaiannya tersebut dengan lingkungan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga tentunya teknologi serta kesenian yang sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing dalam pendidikan. Berdasarkan penggunaan kurikulum 2013 di SMPN 1 Tegalsari ini sudah

dilaksanakan selama 3-4 tahun yang lalu.

Kurikulum memang sangat memegang peranan penting dalam proses suatu proses pembelajaran. Kurikulum dapat berubah sesuai dengan perkembangannya zaman. Perubahan kurikulum diharapkan dapat memperbaiki segi kualitas pembelajaran dari kurikulum yang sebelumnya. Di SMPN 1 Tegalsari, kurikulum 2013 tersebut sudah dilaksanakan dan sudah diterapkan disemua kelas, baik itu dari kelas VII- VIII dan IX. Selain itu, keterlaksanaan suatu kurikulum 2013 ini tidak serta merta dilakukan begitu saja. Melainkan, adanya warning atau peringatan-peringatan untuk dapat diberkalukannya kurikulum 2013 yang dimulai dari kelas VII. Jadi, di SMPN 1 Tegalsari ini melaksanakan kurikulum 2013 ini dengan cara bertahap yang dimulai dari tahun pertama kelas VII saja, kemudian tahun keduanya kelas VII dan VIII, dan setelah itu pada tahun-tahun selanjutnya lagi pada kelas VIII dan IX, bahkan saat ini alhamdulillah di sekolah SMPN 1 Tegalsari ini sudah

melaksanakan kurikulum 2013 pada semua jenjang kelas. Jenjang kelas tersebut dari kelas VII, VIII, hingga kelas IX.

Di SMPN 1 Tegalsari khusus mata pelajaran bahasa Indonesia kaitanya dalam kurikulum 2013 merupakan suatu hal yang paling penting dalam mencapai suatu aspek keberhasilan kurikulum 2013 itu sendiri. Selain itu, penunjang pembelajaran tersebut yakni adalah aspek sikap, pengetahuan, dan juga aspek keterampilan untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam kurikulum 2013. Sejalan dengan Endah (2015, hal. 1) kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri menggunakan teks sebagai salah satu sarana dalam pembelajaran ketika di dalam kelas. Berdasarkan pendapat guru bahasa Indonesia tentang pembelajaran kurikulum 2013 khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Tegalsari ini sangat-sangat menguntungkan sekali tentunya bagi peserta didik dan juga bagi guru mata pelajaran itu sendiri.

Artinya seorang peserta didik tersebut bisa menjawab dan juga bisa berpikir secara kreatif. Bukan hanya selalu mengandalkan guru seperti halnya penyampaian materi yang menggunakan metode dekte seperti zaman lampau sehingga peserta didik mau untuk mencatat materi apa saja yang akan atau sudah dijelaskan atau disampaikan oleh guru mata pelajaran ketika berada di dalam kelas. Melainkan peserta didik dapat berpikir sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 yang di dalamnya yang berisikan tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi dari keseluruhan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan juga RPP. Selain itu juga, seorang pendidik yaitu khusus guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Tegalsari tidak pernah lupa akan suatu perangkat pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran ketika di dalam kelas. Selain itu perangkat-perangkat pembelajaran apa saja yang selalu di bawa oleh guru bahasa Indonesia ketika di dalam kelas yaitu sebagai

berikut: (a) RPE, perhitungan minggu efektif, (b) program tahunan (prota), (c) program semester, (d) kemudian jurnal mengajar, (e) buku acuan dari ibu guru untuk media pembelajaran hari itu yang disesuaikan dengan materinya masing-masing, (f) jurnal kelas dan daftar nilai, (g) dan tidak lupa juga pasti seorang guru harus punya namanya RPP dan dalamnya ada juga rubrik penilaian sebagai bahan evaluasi.

Perangkat pembelajaran yang dijadikan pegangan seorang guru yaitu adalah RPP sebagai pedoman keberhasilan selama pembelajaran berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau (RPP) di SMPN 1 Tegalsari khususya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ini disusun dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 24 Tentang KI dan juga KD. Penyusunan RPP di kabupaten Banyuwangi ini, melalui kegiatan MGMP dari masing-masing guru permata pelajaran. Sehingga untuk Silabus dan RPP tersebut dibuat secara bersama-sama dalam suatu kegiatan yaitu MGMP khusus mata pelajaran bahasa Indonesia.



Selain itu juga, didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 didalam RPPnya ada penilaian yaitu mengacu pada Permendikbud penilaian yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016.

Searah dengan Peraturan-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang penyusunan RPP di SMPN 1 Tegalsari yang disusun oleh guru bahasa Indonesia melalui kegiatan rutin MGMP tersebut berdasarkan pada komponen-komponen RPP sebagai berikut: berdasarkan pada acuan dalam pembuatan RPP dimulai dari: (a) identitas sekolah (nama), (b)-mata pelajaran, (c) kemudian, kelas yang diampuh, (d) kemudian materi pokoknya, (e) serta, alokasi waktu yang dibutuhkan, (f) selanjutnya, di jelaskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KDnya ada kompetensi dasar dan juga ada indikatornya, (g) dan dilanjutkan lagi materi pembelajaran dan media pembelajaran, (h) untuk segi metode pembelajaran itu tidak ada satu-satunya metode yang bagus, metode

yang bagus itu yaitu metode yang mudah diserap oleh siswa dalam kelas tersebut artinya metode yang memudahkan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sesuai KD dan KI yang diajarkan, (i) kemudian juga, media pembelajarannya yang disesuaikan dengan kemampuan sekolah sendiri, (j) sumber belajar tentunya dalam bahasa Indonesia guru harus banyak sumber belajar yang digunakan, (k) - langkah-langkah pembelajaran, (i) terakhir yaitu diadakannya evaluasi yaitu penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan KD dan KI.

### **3.2 Pelaksanaan Pembelajaran dalam Implementasi RPP Kurikulum 2013 Oleh Guru Bahasa Indonesia dalam Kelas**

Berdasarkan dari implementasi RPP kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu harus berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang termuat di prosedur penyusunan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya meliputi kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti, dan kegiatan juga penutup. Di SMPN 1 Tegalsari ini pada saat kegiatan pendahuluan yaitu diawali dengan kegiatan berdoa, guru menyiapkan serta mengkondisikan siswa, guru memberikan atau menyampaikan motivasi belajar kepada siswa, guru juga mengajukan suatu pertanyaan tentang materi sebelumnya, selain itu, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian seseorang guru menyampaikan cakupan materi di depan kelas. Setelah kegiatan pembukaan tersebut, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu meliputi pendekatan saintifik yang terdiri dari 5M. Dari kedua kegiatan tersebut, terdapat satu kegiatan lagi dalam implementasi guru yaitu kegiatan penutup, dimana kegiatan ini terdiri dari rangkaian aktivitas dan hasil pembelajaran, pemberian umpan balik, pemberian tugas, dan penyampaian materi selanjutnya.

Ketika pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung

pada saat kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Tegalsari antara guru bahasa Indonesia dan peserta didik ketika berada di dalam kelas yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti, hingga kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup yaitu peserta didiknya sangat antusias sekali, seluruh peserta didik sangat baik sekali, respon-respon dari yang dikeluarkan oleh seluruh peserta didik sangat menunjukkan bahwa proses penyampaian materi yang diberikan oleh sang guru bahasa Indonesia kepada peserta didiknya diserap dengan baik. Bahkan, pada saat guru bahasa Indonesia sedang menyampaikan materi tentang teks drama dan menanyakannya kepada peserta didik apa itu drama, peserta didikpun juga mampu untuk berpikir kreatif untuk dapat menjawab atau merespon dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh gurunya kepada peserta didiknya. Berdasarkan uraian diatas, dengan begitu, maka pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Tegalsari pada kelas VIII-B ini dapat dinyatakan berhasil sesuai dengan prosedur

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dari penelitian tentang penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-B di SMPN 1 Tegalsari yaitu pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2013 pasal 4 mengenai satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan kurikulum tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019-2020. Oleh karena

itu, dengan adanya peringatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, maka pelaksanaan kurikulum 2013 di SMPN 1 Tegalsari ini dilaksanakan selama 4 tahun yang lalu. Serta dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru sudah sesuai dengan prosedur RPP yaitu ketika seorang guru mengajar di dalam kelas, serta, guru bahasa Indonesia tersebut sudah melaksakan yang sesuai dengan acuan pembelajaran yang termuat dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diawali melalui dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan hingga kegiatan penutup. Serta, RPP yang dijadikan pedoman guru dibuat oleh guru bahasa Indonesia sendiri berdasarkan kegiatan rutin MGMP khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di kabupaten Banyuwangi.

#### DAFTAR RUJUKAN

Endah, T. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. PT Bumi Akasa.

Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*.

Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. H. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2

2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

